

BUDIDAYA CABAI BESAR (*Capsicum annum* L.) SEBAGAI BENIH DI PT. EAST WEST SEED INDONESIA

**Oleh
Yulianti**

RINGKASAN

Cabai besar (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran penting yang tidak dapat ditinggalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, produksi cabai besar di Indonesia belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan adanya kendala-kendala yang dihadapi, seperti teknik budidaya yang tidak sesuai, serangan hama penyakit serta penggunaan benih yang tidak bermutu. Ketersediaan dan jaminan benih bermutu sangat dibutuhkan oleh petani. Jaminan mutu tersebut menyangkut kebenaran varietas, mutu fisik, mutu fisiologis, dan status kesehatan benih. Salah satu perusahaan besar yang bergerak dalam bidang pengadaan benih yaitu PT. East West Seed Indonesia yang terdapat di wilayah Benteng, Kec.Campaka, Kabupeten Purwakarta, Jawa Barat. Manfaat dilakukan budidaya cabai besar sebagai benih adalah untuk menghasilkan benih-benih yang berkualitas baik dan bermutu. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari dan meningkatkan wawasan mahasiswa di bidang produksi benih terutama pada komoditi cabai besar yang dilaksanakan di PT. East West Seed Indonesia. Tahapan budidaya cabai besar (*Capsicum annum* L.) sebagai benih di PT. East West Seed Indonesia meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman, perawatan hingga panen. Kegiatan pascapanen yang dilakukan meliputi proses ekstraksi buah, perlakuan benih, pengeringan, sortasi, pengemasan dan penyimpanan. Budidaya cabai besar (*Capsicum annum* L.) sebagai benih dapat disimpulkan bahwa (1) Jenis pupuk yang digunakan dalam budidaya cabai besar sebagai benih, yaitu bokasi 3 kg.m^{-2} , TSP 45 g.m^{-2} , dan KCL 80 g.m^{-2} yang digunakan pada tahap persiapan lahan, dan pemupukan susulan menggunakan NPK 16, Nitrabor, dan KNO_3 dengan dosis yang disesuaikan dengan umur tanaman. (2) Hama dan penyakit yang banyak menyerang tanaman cabai yaitu thrips, penyakit busuk buah antraknosa, dan virus kuning (gemini virus). (3) Perlakuan khusus yang dilakukan pada proses budidaya cabai besar sebagai benih yaitu roguing dan polinasi dengan tujuan untuk menjaga kemurnian benih cabai.